

## RINGKASAN

**Fitri Dwiproborini**, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Juli 2014, *Pengembangan Perbatasan Indonesia - Papua New Guinea Distrik Muara Tami Kota Jayapura Melalui Konsep Agropolitan*, Dosen pembimbing: Nindya Sari dan Aris Subagiyo

Perbatasan RI-PNG Distrik Muara Tami berada di wilayah Kota Jayapura yang memiliki potensi pada sektor pertanian. Paradigma masa lalu menempatkan perbatasan sebagai halaman belakang menyebabkan ketertinggalan pembangunan di perbatasan Distrik Muara Tami, sehingga diperlukan percepatan pembangunan melalui konsep agropolitan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dukungan aspek fisik, sosial, ekonomi dan keamanan perbatasan dalam mendukung konsep agropolitan di perbatasan RI-PNG Distrik Muara Tami. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif interaksi perbatasan, analisis deskriptif keamanan perbatasan, analisis kemampuan lahan, analisis ketersediaan lahan, analisis skalogram, analisis kelembagaan, analisis LQ dan *Growth Share*, analisis *linkage* sistem agribisnis, analisis aksesibilitas dan analisis A'WOT.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbatasan RI-PNG Distrik Muara Tami cukup siap dikembangkan konsep agropolitan dengan dukungan penuh pada aspek fisik untuk mendukung konsep agropolitan yaitu tersedia lahan pertanian seluas 12.977,94 Ha (20,93%) dan memiliki kemampuan lahan fungsi budidaya seluas 35.388,06 (56,74%). Perbatasan RI-PNG Distrik Muara Tami memiliki dukungan dan kendala aspek sosial untuk mendukung konsep agropolitan yaitu sebagian besar masyarakat bekerja sebagai petani (68,38%) tetapi kemampuan petani dan kelompok tani masih rendah. Perbatasan RI-PNG Distrik Muara Tami memiliki dukungan dan kendala aspek ekonomi untuk mendukung konsep agropolitan yaitu terdapat 6 komoditas unggulan tetapi pemasaran hasil pertanian masih berskala lokal dan belum ditunjang sarana prasarana yang memadai. Perbatasan RI-PNG Distrik Muara Tami memiliki cukup dukungan aspek keamanan untuk mendukung konsep agropolitan yaitu keamanan di perbatasan relatif stabil untuk melakukan aktivitas lintas batas. Hasil analisis yang telah dilakukan kemudian akan dijadikan bahan masukan untuk rekomendasi pengembangan perbatasan RI-PNG Distrik Muara Tami melalui konsep agropolitan.

*Kata kunci: perbatasan, konsep agropolitan*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Pengembangan Perbatasan Indonesia-Papua New Guinea Distrik Muara Tami Kota Jayapura Melalui Konsep Agopolitan” sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi di Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada

1. Ibu Nindya Sari, ST., MT dan Bapak Aris Subagyo ST.,MT selaku dosen pembimbing yang selalu bersedia memberikan masukan, arahan dan bimbingan dalam setiap tahap penulisan tugas akhir;
2. Bapak Dimas Wisnu Adrianto ST., MT., M.Env.Man selaku dosen penguji yang telah berkenan memberikan masukan dan saran dalam proses penyempurnaan tugas akhir;
3. Ibu Dian Dinanti, ST.,MT selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen penguji yang telah memberikan motivasi akademik sejak awal semester dan memberikan masukan dan saran dalam proses penyempurnaan tugas akhir;
4. Ayah Budiyo, SE, kakak Sri Purwanti Dian Puspitasari, ST, Arif Widya Nazaruddin, ST dan adik Ahmad Rizki Kukuh Triatmojo terimakasih atas doa, perhatian dan dukungan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir;
5. Fahmi Adi Setya Winarto, terimakasih telah setia menemani dalam suka maupun duka dan membantu penulis selama proses pengerjaan tugas akhir;
6. Teman-teman PWK FT-UB angkatan 2010, terimakasih telah menjadi teman seperjuangan dan bertukar pikiran dalam menyelesaikan tugas akhir.

Semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat sekaligus dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian lebih lanjut.

Malang, Juli 2014

Penyusun

